

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian ditinjau dari alat analisis yang digunakan menggunakan analisis asosiatif. Analisis Asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan analisis ini, maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala dalam penelitian.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompensasi finansial, kompetensi karyawan dan budaya kerja terhadap kinerja karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

#### **B. Variabel Penelitian**

Di dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu Tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (*Variabel Independent*) adalah suatu variabel bebas dimana keberadaannya tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain,

---

<sup>1</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta:Teras, 2009) hlm.99

<sup>2</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). hlm. 15

variabel ini merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini variabel Independennya adalah Kompensasi Finansial (X1), Kompetensi Karyawan (X2) dan Budaya Kerja (X3). Sedangkan Variabel terikat (*Variabel Dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja.

### C. Populasi, Sample dan Sampling Penelitian

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Populasi yang menjadi obyek penelitian ini adalah karyawan di BTM Surya Madinah Tulungagung yaitu sebanyak 38 orang. Hal ini dimaksudkan agar sampel yang dijadikan responden lebih spesifik dan sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi biasa, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak mewakili populasi<sup>4</sup> Adapun sampel pada penelitian ini adalah karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung

Pembagian jenis sampel yang diterapkan oleh Sugiyono ada berbagai macam. Diantaranya penulis menerapkan dalam penelitian dengan menggunakan “Sampling Jenuh” dimana teknik pengumpulan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>5</sup> Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 119

<sup>4</sup> Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006), Hlm.33

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010). Hlm. 124

yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Berdasarkan teori diatas, maka dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek penelitian adalah karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung dengan jumlah responden sebanyak 38 orang.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah Sumber data primer. Yaitu Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Untuk mendapatkan data primer peneliti mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner. Data primer digunakan dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian yang akan dituju. Pertanyaan awal dalam kuesioner terdiri dari identitas responden (nama, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja). Dalam penelitian kali ini menggunakan data primer atau data empiris yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dalam hal ini data diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden (karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung).

#### **E. Skala Pengukuran**

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif. Cara membuat urutan kuantitatif, penulis menggunakan skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Skala likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan

dengan objek yang dinilai.<sup>6</sup>Dengan skala likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan.<sup>7</sup>Penelitian ini menggunakan sejumlah statement skala 1-5 yang menunjukkan setuju atau tidak setuju terhadap statement tersebut. Berikut adalah tabel skala likert yang digunakan dalam penlitian ini

**Gambar Tabel 3.1**

Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

*Sumber:( Sugiyono, 2009)*

## **F. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut pengertiannya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden) dan cara menjawabnya juga dilakukan dengan tertulis.<sup>8</sup>Pada penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner, adapun tanggapan yang dipegang peneliti dalam menggunakan metode ini adalah bahwa subyek

<sup>6</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 62

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.93

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 101

(responden) yang diberikan kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya. Jumlah pernyataan yang ada di ambil dari masing-masing variabel independen maupun dependen. Pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner langsung kepada karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung untuk mengisi angket yang diberikan oleh peneliti secara langsung.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.<sup>9</sup>

## G. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang disebarkan kepada karyawan BTM Surya Madinah Tulungagung.

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Teori
Kompensasi Finansial (X1) Yaitu pembayaran berupa nilai uang atau finansial kepada para pekerja untuk melakukan pekerjaan mereka.	a. Gaji b. Insentif atau bonus c. Tunjangan	Hasibuan

<sup>9</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan filosofi dan Praktis*, (Jakarta: Indeks, 2009), hlm. 62

<p>Kompetensi Karyawan (X2)</p> <p>pengeintegrasian dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan untuk melaksanakan satu cara efektif.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan</li> <li>b. Keterampilan</li> <li>c. Sikap</li> </ul>	<p>Wibowo</p>
<p>Budaya kerja (X3)</p> <p>suatu falsafah yang didasari oleh pandangan hidup sebagai nilai-nilai yang menjadi sifat, kebiasaan dan kekuatan pendorong, membudaya dalam kehidupan suatu kelompok masyarakat atau organisasi, kemudian tercermin dari sikap menjadi perilaku, kepercayaan, cita-cita, pendapat dan tindakan yang terwujud sebagai kerja atau bekerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Disiplin kerja</li> <li>b. Rasa Hormat</li> <li>c. Tanggungjawab</li> </ul>	<p>Eko B. Supriyanto</p>
<p>Kinerja karyawan (Y)</p> <p>merupakan hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau kelompok seseorang dalam suatu organisasi atau perusahaan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka untuk mencapai sasaran strategik perusahaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kuantitas kerja</li> <li>b. Kualitas kerja</li> <li>c. Ketepatan waktu</li> </ul>	<p>Robert L. Mathis dan John Jackson</p>

## H. Teknik Analisa Data

Langkah-langkah analisa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/ganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan komputer SPSS.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini pada SPSS 21 dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Apabila r hitung berada di bawah 0,05 berarti valid.<sup>10</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan koefisien *Croanbach Alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki Croanach Alpha ( $\alpha$ )  $>0,60$ .<sup>11</sup>

### 3. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki

---

<sup>10</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2002), hlm. 132

<sup>11</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 76

distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>12</sup> Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P Plots*.<sup>13</sup> Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  distribusi data adalah tidak normal.
- 2) Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  distribusi data adalah normal

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregrasi terhadap variabel lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *Cut Off* yang

---

<sup>12</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 70

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...* hlm. 78

umum dipakai adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat ditolerir.

## 2) Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas. Cara menentukan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara Residual Plot.

## 5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$ . Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara kinerja karyawan BTM Surya Madinah (*variabel dependen*) dengan faktor-faktor kompensasi finansial, kompetensi karyawan, dan budaya kerja (*variabel independen*). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut: kinerja karyawan =  $a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$ .

Dimana:

$a$  = Konstanta

$b_1b_2b_3$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

$X_1$  = Kompensasi Finansial

$X_2$  = Kompetensi Karyawan

$X_3$  = Budaya Kerja

$E$  = Error Term (Variabel Pengganggu)

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji T (Parsial)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ , maka menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), dan sebaliknya  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ , maka menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Atau dapat juga menggunakan nilai  $p\text{-value}$  pada kolom  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < \text{level of significant } (\alpha)$  maka  $H_a$  diterima, dan sebaliknya nilai  $p\text{-value}$  pada kolom  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > \text{level of significant } (\alpha)$  maka  $H_a$  diterima.<sup>14</sup>

Dengan  $n$  (jumlah sampel) sebesar 38 dan  $k$  (jumlah variabel) sebesar 4, diperoleh derajat bebas pengujian adalah  $n - k = 38 - 4 = 34$ . Dengan  $df=34$  pada taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh T-tabel sebesar 2,032.

### b. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Bila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan atau menerima  $H_a$ , dimana hubungan variabel independen bersama-sama dengan variabel dependen adalah linear, dan sebaliknya.<sup>15</sup> Dengan  $n$  (jumlah sampel) sebesar 38 dan  $k$  (jumlah variabel) sebesar 4, diperoleh derajat bebas untuk pembilang ( $df_1$ ) adalah  $k - 1 = 4 - 1 = 3$ . Derajat bebas untuk penyebut ( $df_2$ ) adalah  $n - k = 38 - 4 = 34$ . Dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 34$  pada taraf signifikansi 5% (0,05), diperoleh F-tabel 2,88

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hlm.94-96

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hal. 191-192

### **c. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.